

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskriptif adalah yang merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian, dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditetapkan dalam pengujian hipotesis dengan deskripsi data responden, peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data hasil jawaban kuesioner responden dalam penelitian ini yang berjumlah 34 karyawan pada PT. Karya Megah Sejati, diperoleh hasil dari uji frekuensi data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20,0 (*Statistical Program and service Solution seri 20*) adalah sebagai berikut :

##### **4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi diketahui gambaran karakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, yaitu dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

#### **1. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin**

**Tabel 4.1** Karakteristik Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	33	97,1
2	Perempuan	1	2,9
	Total	34	100

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.1 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, karyawan pada PT. Karya Megah Sejati adalah responden laki-laki sebanyak 33 orang dan perempuan sebanyak 1 orang.

## 2. Hasil Uji Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Usia

**Tabel 4.2** Karakteristik Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18 - 23	14	41.2
2	24 - 29	14	41.2
3	30 >	6	17.6
4	Total	34	100

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.2 diatas adalah hasil uji frekuensi dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu, usia 18 – 23 tahun memiliki frekuensi sebanyak 14 orang atau 41.2%, usia 24 – 29 tahun memiliki frekuensi sebanyak 14 orang atau 41.2%, usia 30 > tahun memiliki frekuensi sebanyak 6 orang atau 17.6%. Dapat disimpulkan karakteristik responden berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui usia 18 – 23 dan 24 – 29 tahun menempati tingkat yang sama artinya PT. Karya Megah Sejati didominasi oleh karyawan yang berusia 18 – 23 dan 24 – 29 tahun sebanyak 34 orang.

### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner responden yang telah dilakukan dengan uji frekuensi data pada masing-masing variabel independen yaitu, kompensasi

finansial tidak langsung ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja fisik ( $X_2$ ). Dan variabel dependen yaitu kepuasan kerja karyawan PT Megah Karya Sejati, data tersebut diperoleh dari responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

### 3. Hasil Uji Frekuensi Data Kuisioner Jawaban Responden

**Tabel 4.3** Variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung ( $X_1$ )

No	Pernyataan-pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Besarnya jaminan asuransi kesehatan sesuai dengan resiko pekerjaan yang dijalani.	1	2,9	2	5,9	7	20.6	11	32.4	13	38.4
2	Perusahaan memberikan pesangon kepdakaryawan yang pensiun	3	8.8	6	17.6	10	29.4	10	29.4	5	14.7
3	Program asuransi yang diberikan perusahaan membuat karyawan merasa aman.	3	8.8	5	12.7	8	23.5	8	23.5	10	29.4
4	Perusahaan memberikan program pensiun sesuai dengan masa kerja yang telah ditempuh	1	2.9	6	17.6	9	26.5	10	29.4	8	23.5
5	Perusahaan memasukan seluruh karyawan kedalam asuransi kesehatan maupunkeselamatan kerja	5	14.7	6	17.6	9	26.5	7	20.6	7	20.6
6	Perusahaan memberikan tunjangan hari raya setiap tahun	1	2.9	6	17.6	8	23.5	12	35.3	7	20.6

7	Tunjangan hari raya diberikan tepat waktu.	1	2.9	8	23.5	7	20.6	12	35.3	6	17.6
8	Perusahaan memberikan suatu upah ketika hari besar	4	11.8	3	11.8	10	29.4	8	23.5	9	26.5
9	Mendapatkan hak cuti sesuai peraturan yang berlaku	3	11.8	7	23.5	7	23.5	7	23.5	10	29.4
10	Perusahaan tetap memberikan bayaran kepada karyawan yang cuti melahirkan	3	8.8	5	14.7	12	35.3	3	8.8	11	32.4

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.3 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel kompensasi finansial tidak langsung (X1), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada PT. Karya Megah Sejati , adalah item pernyataan pada nomor lima (5) pernyataan yaitu “Perusahaan memasukan seluruh karyawan kedalam asuransi kesehatan maupunkeselamatan kerja” dengan jumlah karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden (14.70%), yang menyatakan setuju sebanyak 2 responden (5.9%), yang menyatakan kurang setuju sebanyak 6 responden (17.6%), yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 responden (41.2%) dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 7 responden (20.6%)

#### 4. Hasil Uji Frekuensi Data Kuisioner Jawaban Responden

**Tabel 4.4** Variabel Lingkungan Kerja Fisik (X2)

No	Pernyataan-pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Intensitas cahaya yang sesuai di lingkungan kerja mempengaruhi fisik dan sangat mendukung ketika bekerja.	3	8.8	4	11.8	13	38.2	6	17.6	8	23.5
2	Pencahayaan dengan menggunakan sinar matahari yang cukup mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja.	3	8.8	9	26.5	6	17.6	6	17.6	10	29.4
3	Berfungsinya ventilasi di sekitar ruang kerja membuat fisik tetap segar tidak cepat lelah dalam bekerja.	3	8.8	5	14.7	11	32.4	7	20.6	8	23.5
4	Suhu udara yang pas di sekitar ruangan kerja sangat mendukung fisik yang kemudian mempengaruhi tingkat produktivitas dalam bekerja	3	8.8	6	17.6	8	23.5	9	26.5	8	23.5
5	Alat pengatur suhu udara (AC,kipas angin, dll) sangat mendukung agar tetap bekerja secara produktif.	6	17.6	2	5.9	5	14.7	9	26.5	12	35.3
6	Warna dinding lingkungan kerja sangat mendukung pikiran dan semangat ketika	2	5.9	10	29.4	8	23.5	7	20.6	7	20.6

	mengerjakan pekerjaan										
7	Kebersihan ruang kerja sangat mendukung kondisi kejiwaan dan semangat dalam bekerja	2	5.9	8	23.5	10	29.4	7	20.6	7	20.6
8	Ketersediaan WC yang bersih dan nyaman sangat mendukung kondisi kewajiban dan semangat dalam bekerja.	2	5.9	8	23.5	5	14.7	9	26.5	10	29.4
9	Adanya jaminan keselamatan karyawan ketika sedang melaksanakan tugas membuat merasa sangat nyaman sehingga mempengaruhi tingkat produktifitasnya	3	8.8	7	20.6	11	32.4	8	23.5	5	14.7

*Sumber : Hasil diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.4 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel lingkungan kerja fisik (X2), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada PT. Karya Megah Sejati, adalah item pernyataan pada nomor lima (5) yaitu “Alat pengatur suhu udara (AC,kipas angin, dll) sangat mendukung agar tetap bekerja secara produktif.” dengan jumlah karyawan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 responden (17.2%), yang menyatakan setuju sebanyak 2 responden (5.9%).

## 5. Hasil Uji Frekuensi Data Kuisisioner Jawaban Responden

**Tabel 4.5** Variabel Kepuasan Kerja (Y)

No	Pernyataan-pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya merasa mendapat gaji yang sesuai dengan pekerjaan.	2	5.9	4	11.8	8	23.5	11	32.4	9	26.5
2	Melakukan pekerjaan dengan baik, maka mendapatkan gaji yang seharusnya didapatkan.	2	5.9	4	11.8	8	23.5	10	29.4	10	29.4
3	Sangat sedikit imbalan yang bekerja disini.	3	8.8	6	17.6	7	20.6	10	29.4	8	23.5
4	Perusahaan memberikan penghargaan terhadap hasil kerja saya.	0	0	1	2.9	15	44.1	10	29.4	8	23.5
5	Keuntungan yang dapat sama baiknya seperti instansi lain tawarkan	1	2.9	3	8.8	7	20.6	10	29.4	13	28.2
6	Saya tidak merasa pekerjaan saya diapresiasi	2	5.9	4	11.8	10	29.4	10	29.4	8	23.5
7	Atasan bersikap adil terhadap saya.	0	0	2	5.9	15	44.1	8	23.5	9	26.5
8	Kemungkinan mendapat kesempatan promosi pekerjaan sangat kecil.	0	0	3	8.8	8	26.5	10	29.4	13	28.2
9	Ruang kerja ditata dengan tepat sehingga saya merasa nyaman	2	5.9	4	11.8	10	29.4	10	29.4	8	23.5
10	Ruang kerja membuat saya nyaman dalam bekerja	1	2.9	2	5.9	7	20.6	11	32.4	13	28.2

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.5 diatas adalah hasil uji frekuensi data jawaban kuesioner responden tentang variabel kepuasan kerja (Y), pernyataan yang paling dominan direspon oleh responden atau karyawan pada PT. Karya Megah Sejati, adalah item pernyataan pada nomor tiga (3) yaitu “Sangat sedikit imbalan bagi mereka yang bekerja disini” dengan jumlah karyawan yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 3responden (8.8%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 6 responden (17.6%).

## **4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen**

### **4.2.1 Hasil Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kuesioner dikatakan layak apa bila disetiap item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang dirasakan atau dialami oleh responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kerelevanan kuesioner yang menjadi alat ukur yang digunakan, layak atau tidaknya untuk disebarkan kepada responden atau karyawan pada PT. Karya Megah Sejati, yang berjumlah 34 karyawan. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dari data-data yang berkaitan dengan variabel independen yaitu kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) serta variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

## 1. Hasil Uji Validitas Data Kuisisioner Jawaban Responden

**Tabel 4.6** Variabel Kompensasi Finansial Tidak Langsung

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	402	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 2	582	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 3	558	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 4	522	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 5	694	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 6	510	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 7	409	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 8	634	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 9	532	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 10	558	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.6 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel kompensasi finansial tidak langsung (X1) dengan menampilkan sepuluh (10) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 34 responden atau karyawan pada PT. Karya Megah Sejati, nilai signifikan dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

## 1. Hasil Uji Validitas Data Kuisisioner Jawaban Responden

**Tabel 4.7** Variabel Lingkungan Kerja Fisik

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	698	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 2	435	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 3	444	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 4	797	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 5	504	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 6	738	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 7	745	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 8	580	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 9	737	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.7 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel lingkungan kerja fisik (X2) dengan menampilkan sembilan (9) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 34 responden atau karyawan pada PT Karya Megah Sejati, nilai signifikan dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

## 2. Hasil Uji Validitas Data Kuisisioner Jawaban Responden

**Tabel 4.8** Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kondisi	Simpulan
Pernyataan 1	540	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 2	434	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 3	440	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 4	430	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 5	625	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 6	391	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 7	599	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 8	486	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 9	391	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid
Pernyataan 10	470	0.338	R-tabel < r-hitung	Valid

*Sumber : data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.8 diatas adalah hasil uji validitas data yang berkaitan dengan variabel Kepuasan Kerja (Y) dengan menampilkan sepuluh (10) item pernyataan yang telah diisi atau dijawab oleh 34 responden atau karyawan pada PT. Karya Megah Sejati, nilai signifikan dari semua butir pernyataan adalah valid, dapat diartikan bahwa dari semua butir pernyataan valid dan memenuhi syarat kevalidan instrumen.

### 4.2.2 Hasil Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menunjukan kepada suatu pengertian bahwa instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik maka pengujian reliabilitas digunakan rumus *alpha cronbach*

dengan mengkonsultasikan nilai alpha atau nilai interpretasi nilai r seperti yang terdapat tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9** Koefisien Product moment

<b>Koefisien r</b>	<b>Realibilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Cukup/Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono 2016*

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliable diatas untuk menkonsultasikan hasil nilai yang diperoleh dari uji reabilitas pada masing-masing variabel independen yaitu kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2). Dan variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y) PT. Karya Megah Sejati, dan diuji dengan menggunakan dengan program SPSS 20,0. Dari hasil pengelolaan data dari kuesioner yang disebarkan kepada 34 responden dalam penelitian ini diperoleh Nilai Cronbach's Alpha seperti pada table 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4.10** Uji Realibilitas

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien r</b>	<b>Keterangan</b>
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1)	0.734	Tinggi
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0.804	Sangat Tinggi
Kepuasan Kerja (Y)	0.619	Tinggi

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.10 diatas adalah hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliabel karena keseluruhan nilai koefisin r diatas 0,5999 yang berarti sangat tinggi.

### 4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear secara signifikan. Dari pengujian data jawaban kuesioner responden yang di lakukan peneliti diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.11** Hasil Uji Linieritas

<b>Variabel</b>	<b>Sig. Deviation from Liniarity</b>	<b>Taraf Signifikan</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	0,313	0,05	Sig > Alpha	Linier
Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	0,730	0,05	Sig > Alpha	Linier

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.11 diatas adalah hasil uji linieritas bahwa perhitungan ANOVA didapat nilai Sig, pada baris *Deviantion from linearity* dari variabel kompensasi finansial tidak langsung (X1) diperoleh nilai Sig, sebesar 0,313 > 0,05 (Alpha), variabel lingkungan kerja fisik (X2) diperoleh nilai Sig, sebesar 0,730 > 0,05 (Alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independen lebih besar dari Alpha (0,05), Dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyatakan variabel independen memiliki hubungan dengan variabel dependen atau model regresi berbentuk linear.

#### 4.3.2 Hasil uji Miltikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi silmutan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dari pengujian data jawaban kuesioner responden yang dilakukan peneliti diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.12** Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Kondisi	VIF	Kondisi	Kesimpulan
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	0,996	<i>Tolerance</i> > 0,1	1,004	VIF < 10	Tidak ada gejala
Lingkungan Kerja Fisik	0,996	<i>Tolerance</i> > 0,1	1,004	VIF < 10	Tidakada gejala

(X2) Terhadap  
Kepuasan  
Kerja (Y)

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2019*

Dari hasil perhitungan pada *Table Coefficients* diperoleh nilai VIF = 1,004 kurang dari 10 atau nilai *collinierity tolerance* = 0,996 di atas 0,1 maka artinya tidak ada gejala multikolinieritas diantara variabel independen tersebut.

#### 4.4 Hasil Uji Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- Y = Variabel *dependen* (Kepuasan Kerja )  
a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)  
b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)  
X1 = Variabel *independen* (kompensasi finansial tidak langsung)  
X2 = Variabel *independen* (lingkungan kerja fisik)

**Tabel 4.13** Koefisien Regresi Linier Berganda

Variabel	B
Constantt	19,963

Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	,283
Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	,243

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.13 diatas adalah nilai *Coefficients* untuk melihat persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 19,963 + 0,283X1 + 0,243X2$$

1. Berdasarkan hasil nilai konstanta sebesar 19,963 menyatakan bahwa jika tidak ada kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2) pada PT. Karya Megah Sejati maka nilai tetap atau nol (0).
2. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel kompensasi finansial tidak langsung (X1) sebesar 0,283% menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel kompensasi finansial tidak langsung (X1) pada PT. Karya Megah Sejati, maka kepuasan kerja (Y) akan meningkat sebesar 28,3%.
3. Berdasarkan hasil nilai koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja fisik (X2) sebesar 0,243 menyatakan bahwa setiap penambahan satu kesatuan variabel lingkungan kerja fisik (X2) pada PT. Karya Megah Sejati, maka akan meningkatnya kepuasan kerja karyawan (Y) sebesar 24,3%.

**Tabel 4.14** Hasil Uji Model Summary

<b>R</b>	<b>R Square</b>
0,478	0,229

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,478 yang menunjukkan hubungan secara bersama-sama antara variabel kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja fisik. Sedangkan pada tabel koefisien determinasi R square diperoleh nilai sebesar 0,229 atau 22,9% yang menunjukkan bahwa sebesar 22,9% kepuasan kerja karyawan berhubungan dengan kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2), dan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

#### **4.5 Hasil Pengujian Hipotesis**

##### **4.5.1 Hasil Uji t ( Secara Parsial)**

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan rumusan masalah dan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara satu-satu (secara parsial) terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dan tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Berikut adalah langkah yang digunakan untuk melakukan pengujian dan kriteria pengambilan keputusan :

Kompensasi finansial tidak langsung (X1) terhadap kepuasan kerja(Y)

Ho : Kompensasi finansial tidak langsung tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Karya Megah Sejati.

Ha : Kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Karya Megah Sejati.

Lingkungan kerja fisik (X2) terhadap kepuasan kerja(Y)

Ho : Kompensasi finansial tidak langsung tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Karya Megah Sejati.

Ha : Kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Karya Megah Sejati.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak  
Jika nilai t-hitung < t-tabel maka Ha diterima
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.  
Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.15** Hasil uji t (Secara Parsial)

Variabel	t-table	t-hitung	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	2,036	2,294	0,029	0,05	t-hitung > t-table	Ho diterima dan Ha ditolak
Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	2,036	2,124	0,042	0,05	t-hitung > t-table	Ho ditolak dan Ha diterima

Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2019

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel bebas kompensasi finansial tidak langsung (X1) terhadap kepuasan kerja (Y) secara parsial,

serta untuk menggambarkan tingkat pengaruh antar variabel bebas lingkungan kerja fisik (X2) terhadap kepuasan kerja (Y) secara parsial. Untuk menguji t dilakukan dengan menghitung  $df = n - k = 34 - 2 = 32$ . sehingga diperoleh t-tabel sebesar 2,036. Berdasarkan pada tabel 4.15 diatas diperoleh nilai t-hitung pada variabel kompensasi finansial tidak langsung sebesar 2,294. Jadi t-hitung (2,294) > t-tabel (2,036), atau nilai signifikansi variabel kompensasi finansial tidak langsung sebesar  $0,029 < \alpha 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa kompensasi finansial tidak langsung (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Karya Megah Sejati.

Sedangkan diperoleh t-hitung pada variabel lingkungan kerja fisik sebesar 2,124. Jadi t-hitung (2,214) > t-tabel (2,036), atau nilai signifikansi variabel lingkungan kerja fisik sebesar  $0,042 < \alpha 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Karya Megah Sejati.

#### **4.5.2 Hasil Uji F (Secara Simultan)**

Uji F digunakan untuk membuktikan hipotesis mengetahui apakah ada tidak nya pengaruh antara variabel independent secara bersama-sama (secara simultan) terhadap variabel dependent. Dari pengolahan data dan diuji menggunakan *Statistical Program and Service Solution seri 20.0* diperoleh hasil seperti pada tabel dibawah ini:

$H_0$  : Kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Megah Sejati.

$H_a$  : Kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Megah Sejati.

Menentukan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau  $\alpha = 0,05$  maka :

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya semua variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Menentukan nilai titik kritis untuk F-tabel pada  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$

Dari hasil pengolahan melalui program SPSS 20.0 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.16** Hasil Uji F (Secara Simultan)

Variabel	$F_{table}$	$F_{hitung}$	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)	3,30	4.599	0,018	0,05	$F_{hitung} > F_{table}$	$H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima

*Sumber : Hasil data diolah pada tahun 2019*

Pengujian anova dilakukan untuk menggambarkan tingkat pengaruh antara variabel kompensasi finansial tidak langsung (X1) dan lingkungan kerja fisik (X2)

terhadap kepuasan kerja(Y) secara bersama-sama. Untuk menguji F dengan alpha 0,05 dan derajat kebebasan pembilang sebesar  $k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan derajat kebebasan penyebut sebesar  $n - k = 34 - 3 = 31$  sehingga diperoleh F-tabel sebesar 3,30.

Berdasarkan pada tabel 4.16 diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,599 dan sig 0,018. Maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar  $4,599 > F_{tabel}$  3,30 dengan sig  $0,018 < \alpha$  0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Megah Sejati.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel kompensasi finansial tidak langsung terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Karya Megah Sejati. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung kepuasan kerja sebesar 2,294. Kompensasi finansial tidak langsung adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. Menurut Simamora (2006) Kompensasi finansial tidak langsung adalah kompensasi yang dibayarkan dalam bentuk uang tetapi sistem pembayarannya dilakukan setelah jatuh tempo, atau pada peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa akan datang yang telah disepakati sebelumnya. Dari hasil penelitian terdahulu Putri Nugrahanti, Bambang Swasto dan Hamida Nayati (2016) kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Dan dari hasil uji yang dilakukan di dapat perhitungan pada kompensasi finansial tidak langsung (X1) di peroleh nilai t-hitung sebesar (2,294) sedangkan nilai t-tabel (2,036) jadi t-hitung  $2,294 > t_{tabel}$  2,036, dan nilai signifikansi variabel kompensasi finansial tidak langsung sebesar  $0,029 < \alpha$  0,05 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sehingga disimpulkan bahwa kompensasi finansial tidak langsung (X1) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Karya Megah Sejati.

#### **4.6.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)**

Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil lingkungan kerja fisik berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Hal ini didukung oleh nilai t-hitung sebesar 2,124. Lingkungan kerja fisik merupakan sesuatu yang ada pada sekitar karyawan, yang dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugasnya. Lingkungan kerja fisik menurut Sedarmayanti (2009) yaitu semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja di mana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari hasil penelitian terdahulu Yacinda Chresstela, Djahur Hamid dan Ika Ruhana (2014) lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Dan dari hasil uji yang di lakukan di dapat perhitungan pada lingkungan kerja fisik (X2) di peroleh nilai t-hitung sebesar (2,124) sedangkan nilai t-tabel (2,036) jadi  $t\text{-hitung } 2,124 > t\text{-tabel } 2,036$  dan nilai signifikansi variabel lingkungan kerja fisik sebesar  $0,042 < \alpha 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga disimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) pada PT. Karya Megah Sejati.

#### **4.6.3 Pengaruh Kompensasi Finansial Tidak Langsung (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kepuasan Kerja (Y)**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat di ketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel kompensasi finansial tidak langsung terhadap kepuasan kerja karyawan PT Karya Megah Sejati. Hal ini didukung oleh nilai f-hitung kepuasan kerja karyawan sebesar 4,599. Kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja fisik mempunyai kaitan yang memicu penurunan kepuasan kerja karyawan di PT. Karya Megah Sejati. Kompensasi yang menjadi permasalahan karena tidak adanya program asuransi, program pensiun, bayaran saat tidak masuk

kerja sehingga karyawan kurang termotivasi dalam bekerja. Dan lingkungan kerja dalam perusahaan kurangnya fasilitas dan sirkulasi udara ditempat kerja sehingga menurunkan kepuasan kerja karyawan. Menurut Handoko (2014) kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dimana karyawan melihat pekerjaan mereka. Dan dari hasil uji yang dilakukan, maka diperoleh f-hitung sebesar 4,599 sedangkan F-tabel sebesar 3,30 jadi diperoleh F-hitung  $4,599 > F\text{-tabel } 3,30$  dengan  $\text{sig } 0,018 < \alpha 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Karya Megah Sejati.

